

ABSTRAK

Kota Semarang yang disebut sebagai salah satu kota kreatif di Indonesia masih kekurangan ruang yang bisa menampung kegiatan kreatif tersebut. Dengan isu tersebut, muncul Kolektif Hysteria yang menjadi komunitas untuk wadah seniman yang bertujuan untuk mengatasi isu-isu kota melalui seni. Semakin lama, Kolektif Hysteria semakin berkembang tiap tahunnya dan diperlukan ruang untuk mencakup perkembangan aktivitas dan program mereka. Pada tahun 2025, Kolektif Hysteria merelokasikan kantor/ *basecamp* mereka yang awalnya berada Gajahmungkur, Semarang ke Gunungpati, Semarang. Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan arsitektur yang mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi Kolektif Hysteria yang berdampak pada industri kreatif di Semarang,

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Tugas Akhir ini mengusulkan perancangan *Creative Retreat* sebagai pengembangan Hysteria Art Site yang mengintegrasikan fungsi komersial ke dalam kawasan Kolektif Hysteria dengan ekosistem seniman. *Creative Retreat* dirancang sebagai atraksi publik untuk mengunjungi Hysteria Art Site, yang tidak hanya sebagai pengenalan dan pembelajaran seni, tetapi juga mendukung keberlanjutan Kolektif Hysteria.

Arsitektur ini diharapkan mampu dan berdampak pada yang pengembangan industri kreatif di Semarang, dengan menunjang kegiatan seniman dari Kolektif Hysteria, seniman lain dalam dan luar negeri, serta publik yang tertarik kepada karya dan pengalaman seni.

Kata Kunci: *creative retreat*, komunitas seni, Kolektif Hysteria, kota Semarang